

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari peneliti dan pembahasan mendalam tentang Akulturasi Tionghoa dan Islam dalam arsitektur masjid Lautze Jakarta, yang peneliti lakukan di masjid Lautze Jakarta Kota Jakarta Pusat dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep Arsitektur pada masjid Lautze merupakan perpaduan antara arsitektur Tionghoa dan Islam. Bagian bagian pada masjid Lautze terdiri dari bagian eksterior dan interior masjid. Bagian eksterior masjid terdiri dari : atap masjid, pintu dan jendela, papan nama yayasan dan masjid Lautze, sedangkan di bagian interior masjid terdiri dari : ruang utama shalat pria dan wanita, mihrab, mimbar, tempat wudhu, kantor masjid Lautze dan yayasan, ruang kesekretariatan, perpustakaan dan ruang kearsipan masjid, aula serba guna, tiang saka guru, ornamen kaligrafi dan ornamen lampu lampion.
2. Bentuk akulturasi Tionghoa dan Islam pada arsitektur masjid Lautze Jakarta adalah sebagai berikut:
 - a. Pengaruh Tionghoa

Dapat dilihat dari adanya pengaruh budaya yang mempengaruhi masjid dari bentuk fisik bangunan. Pengaruh budaya Tionghoa terhadap arsitektur masjid Lautze dapat dilihat pada bentuk atap yang khas, ornamen kaligrafi menggunakan bahasa mandarin, ornamen di pintu masjid dan ornamen lampion serta warna khas Tionghoa yang dominan pada bangunan masjid Lautze.

b. Pengaruh Islam

Adapun bagian-bagian dari bangunan masjid Lautze yang dipengaruhi unsur Islam yang juga merupakan komponen penting pada masjid adalah mihrab, mimbar, dan ornamen kaligrafi.

3. Pengaruh gaya arsitektur masjid Lautze terhadap peribadatan muslim Tionghoa di masjid Lautze Jakarta disambut dan diterima baik oleh kalangan etnis Tionghoa. Dengan adanya masjid Lautze membawa dampak positif terhadap peribadatan muslim Tionghoa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini penulis menyampaikan saran-saran yang merupakan sumbangan hasil pemikiran untuk meningkatkan penelitian selanjutnya jika suatu saat masalah di atas akan di bahas kembali, yaitu sebagai berikut :

1. Pentingnya membahas lebih dalam mengenai sejarah muslim Tionghoa di Indonesia dan peran nya dalam menyiarkan agama Islam kepada etnis Tionghoa. Karena dengan adanya wujud kebudayaan fisik berupa masjid yang menyerupai klenteng akan sangat mempengaruhi masyarakat non Islam khususnya etnis Tionghoa terhadap Islam.
2. Penulis mengharapkan jika suatu ketika ada yang melakukan penelitian mengenai masjid Lautze Jakarta lebih mendalam lagi dan menelusuri apa yang benar-benar belum di bahas sebelumnya.
3. Supaya lebih menonjolkan identitas keislaman yang menunjukkan bahwa bangunan tersebut adalah masjid, dengan cara di bangun sebuah kubah seperti yang dimiliki masjid pada umumnya.

